

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif yang tujuan studinya untuk menguraikan secara sistematis bagaimana pengelolaan Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat dilakukan di lingkungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung pada tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam studi ini mencakup seluruh proses pengelolaan Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat yang berlangsung di lingkungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung serta petugas yang bertugas di ruang Instalasi Kesehatan Lingkungan (Kesling).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini meliputi ruangan-ruangan penghasil Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat serta petugas yang bertugas di Instalasi Kesehatan Lingkungan (Kesling) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2025.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Pelaksanaan Studi ini bertempat di lingkungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung dan berlangsung pada tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025 Di lingkungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pelaksanaan Studi ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat di lingkungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, serta melalui wawancara dengan petugas yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan limbah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup dua metode utama, yaitu

a. **Observasi langsung**, yaitu pengamatan di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai:

- 1) Sumber timbulan Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat
- 2) Jenis Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat yang dihasilkan
- 3) Sistem pewadahan limbah medis padat

b. **Wawancara (interview)**, dilakukan kepada petugas pengelola limbah medis padat untuk memperoleh data mengenai:

- 1) Jumlah timbulan limbah padat fasilitas kesehatan
- 2) Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh petugas pengelola Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam Studi ini didapat secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dan dokumentasi, yang telah disiapkan dan diolah oleh pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2025 sebagai data pendukung.

E. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan melalui Pengamatan dan wawancara selanjutnya dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yakni tahap pemeriksaan dan koreksi terhadap data yang telah didapat untuk memastikan kelengkapan dan keakuratannya .
2. *Coding*, yakni tahap pemberian kode pada setiap aspek yang diteliti untuk mempermudah proses pengelompokan dan analisis data.
3. *Tabulating*, yakni tahap penyusunan data yang telah diklasifikasikan ke dalam bentuk tabel guna mempermudah penyajian dan interpretasi hasil penelitian.

F. Analisa Data

Data diperoleh melalui instrumen checklist dan pertanyaan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel serta deskripsi naratif. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan terhadap ketentuan yang diatur dalam

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, serta Permenkes Nomor 18 Tahun 2020 mengenai Pengelolaan Sisa penggunaan fasilitas kesehatan berwujud padat pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan berbasis wilayah.